BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada laporan keuangan (*Annual Report*) PT. Bank Syariah Mandiri yang tersedia di *www.ojk.go.id.* dan *www.bi.go.id* dari laporan piutang *murabahah* (karena memang pembiayaan murabahah pada laporan keuangan diakun neraca yaitu piutang murabahah) pada Bank Syariah Mandiri tahun 2009-2016.

B. Metode Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian untuk mengetahui dan menganalisis sejauh mana pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Pembiayaan *Murabahah* pada Bank Syariah Mandiri. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan deskriptif kuantitatif dan analisis statistik yaitu metode yang menggunakan analisis data dalam bentuk angka-angka untuk menganalisa dan menjawab secara ringkas dan jelas mengenai pengaruh, dan besarnya pengaruh suatu peristiwa, masalah yang ada sehingga dapat ditarik kesimpulan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitan, peneliti harus memahami kriteria data yang baik dan mampu menentukan teknik yang tepat dalam mengumpulkan data. Jika tidak maka data yang dikumpulkan tidak akan diperoleh secara sempurna. Adapun syarat-syarat data yang baik adalah:

1. Data harus akurat
2. Data harus relevan
3. Data harus *up to date.*

Selanjutnya jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahan.[1]

Teknik pengumpulan data yang dilakukan penelitian ini menggunakan data sekunder dengan membaca dan mempelajari buku teori-teori yang ada berhubungan dengan masalah pokok pembahasan, dan mencari sumber terkait melalui buku-buku pelajaran mata kuliah, artikel, internet, dan media lainnya. Jenis data yang terkait dengan penelitian ini adalah *Non Performing Financing* (NPF) dan pembiayaan *murabahah*. Dalam hal untuk

---

[1]Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), 190.

mendapatkan data-data tersebut peneliti mencari data dengan membuka *wabsite* resmi laporan *Non Performing Financing* (NPF) dan pembiayaan *murabahah*.

D. Metode Pengolahan Data

Untuk mengetahui tujuan penelitian ini yaitu mengetahui apakah terdapat pengaruh dan seberapa besar pengaruh Non Performing Financing (NPF) terhadap pembiayaan Murabahah, maka penulis menggunakan alat analisis regresi linier sederhana dalam mengolah datanya dengan menggunkan aplikasi (*software*) yaitu *statistic product and service solution* (SPSS) versi 24.

E. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh dari laporan keuangan (*Annual Report*) PT. Bank Syariah Mandiri yang tersedia di *www.ojk.go.id* dan *www.bi.go.id* dari laporan piutang *murabahah* pada Bank Syariah Mandiri tahun 2009-2016.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dibedakan menjadi analisis kuantitatif dan kualitatif. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah

analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif merupakan data yang lebih mudah dimengerti bila dibandingkan dengan data kualitiatif. Data kuantitatif biasanya disimpulkan dengan angka-angka, data seperti ini biasanya hasil transformasi dari data kualitatif yang memiliki perbedaan berjenjang. Semua data kuantitatif dapat dianalisis dengan menggunakan analisis statistik, baik inferensial ataupun non inferensial. [2]

Analisis data secara kuantitatif meliputi :

1. Analisis Statistik

Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskripstif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi.

Statistik deskriptif dapat dilakukan mencari kekuatannya hubungan antara variabel melalui analisis korelasi, melakukan

---

[2]M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi, Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen, dan Pemasaran* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), 126.

prediksi dengan analisis regresi, dan membuat perbandingan dengan membandingkan rata-rata sampel atau populasi.[3]

Dalam penelitian analisis yang digunakan metode regresi linear sederhana dengan menggunakan program perhitungan komputer melalui SPSS.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah analisis yang dilakukan untuk menilai apakah didalam sebuah model regresi linear sederhana atau *Ordinary Least Square* (OLS) terdapat masalah-masalah asumsi klasik (uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi).

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Pada dasarnya, uji normalitas adalah membandingkan antara data yang kita miliki dan data berdistribusi normal yang memiliki rata-rata (*mean*) dan standar deviasi yang sama dengan data kita. Uji normalitas menjadi hal penting karena salah satu syarat

[3]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), Hal- 206-207.

pengujian *parametric test* (uji parametrik) adalah data yang harus memiliki distribusi normal atau terdistribusi normal.[4]

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual untuk menguji satu pengamatan kepengamatan lainnya. Jika varians dari residual satu pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas atau terjadi homoskedastisitas. Cara pengujiannya menggunakan uji *park* atau uji korelasi *rank spearman* antara variabel residual dengan prediksi.[5]

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel pengganggu periode sebelumnya. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini

---

[4]Haryadi Surjono, Winda Julianita, *SPSS vs LISREL Sebuah Pengantar Aplikasi untuk Riset*, (Jakarta: Salemba Empat, 2013), 53.

[5]Suliyanto, *Ekonometrika Terapan Teori dan Aplikasi dengan SPSS*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2011), 91.

muncul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya.[6] Uji autokorelasi dalam penelitian ini adalah uji *Durbin Watson* (DW test).

Tabel 3.1

Kriteria Nilai Uji Durbin Watson

Hipotesis Nol	**Keputusan**	**Jika**
Tidak ada auto korelasi positif	Tolak	0<d<dl
Tidak ada auto korelasi positif	No decision	Dl<d<du
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	4-dl<d<4
Tidak ada korelasi negatif	No decision	4-du<d<4-dl
Tidak ada autokorelasi positif atau negatif	Tidak di tolak	Du<d<4-du

3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi adalah suatu analisis yang digunakan untuk mengukur pengaurh variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika pengukuran pengaruh ini melibatkan satu variabel

[6]Suliyanto, *Ekonometrika Terapan Teori dan Aplikasi dengan SPSS*, 125.

bebas (X) dan variabel terikat (Y) maka dinamakan analisis regresi linear sederhana (*simple linear regression-ed.*) yang dirumuskan:

$$Y = a + bX$$

Keterangan : Y = Variabel terkait (Pembiayaan *Murabahah*)

X = Variabel bebas (*Non Performing Financing*/ NPF)

a = Konstanta

b = Koefsien

Dimana nilai a merupakan konstanta dan nilai b adalah koefisien regresi untuk variabel X.

4. Analisis Kolerasi

Analisis ini guna untuk menilai derajat hubungan antara variabel bebas (*Non Performing Financing*/NPF) dan variabel terkait (pembiayaan *murabahah*). Analisis ini juga berguna untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara satu variabel bebas dengan satu variabel terkait.

$$rxy = \frac{n.\sum xy - (\sum x).(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

- r = 1, hubungan *Non Performing Financing* (X) dan pembiayaan *murabahah* (Y) apabila mendekati 1 hubungannya sangat kuat dan positif.
- r = -1, hubungan *Non Performing Financing* (X) dan pembiayaan *murabahah* (Y) apabila mendekati -1 hubungannya sangat kuat dan negatif.
- r = 0, maka *Non Performing Financing* (X) dan pembiayaan *murabahah* (Y) tidak ada hubungan.

Tabel 3.2

Pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien kolerasi

Interval Koefisien	Tingat hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

5. Koefisien Determinasi

Yaitu analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh perubahan variabel X (*Non Performing Financing*) terhadap variabel Y (pembiayaan *murabahah*). Angka koefisien R^2 menunjukan bahwa variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat sebesar KD = $AdjustedR^2 \times 100\%$, sedangkan $\left(100 - AdjustedR^2\right)\%$.

6. Uji Signifikan (uji t)

Uji ini digunakan untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan antara *Non Performing Financing* dengan pembiayaan *murabahah*.

Perumusan hipotesis ini adalah sebagai berikut:

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H0 ditolak dan H1 diterima, berarti terdapat hubungan positif antara *Non Performing Financing* (X) pembiayaan *murabahah* (Y).
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H0 diterima dan H1 ditolak, berarti tidak terdapat hubungan yang positif antara *Non Performing Financing* (X) pembiayaan *murabahah* (Y).

Menentukan nilai t tabel sebagai batas daerah penerimaan atau penolakan hipotesis. Nilai t tabel pada a = 0,025 berdasarkan uji dua pihak atau dan derajat kebebasan (dk) = n-k-1 dimana n= banyaknya sampel atau data, sedangkan k = banyaknya variabel (bebas dan terikat).

7. Operasional Variabel Penelitian

Variabel operasional diperlukan untuk menentukan jenis-jenis indikator secara sekala dari variabel-variabel yang terikat dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar.

Variabel penelitian pada dasarnya adalah suatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, satu variabel X (variabel independen) yaitu *Non Performing Financing* (NPF) sedangkan kedua variabel Y (variabel dependen) pembiayaan *murabahah*.

1. Variabel bebas (independen variabel) variabel X, yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lainnya. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah *Non Performing Financing* (NPF).
2. Variabel terikat (dependen variabel) variabel Y, yaitu variabel yang memberikan reaksi jika dihubungkan dengan variabel lainnya. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah pembiayaan *murabahah*.